



## Peranan Sistem Absensi dalam Meningkatkan Disiplin Kerja pada Pegawai Fraksi DPRD Provinsi Sumatera Utara

**Devi Damayanti**

Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [damayantidevi456@gmail.com](mailto:damayantidevi456@gmail.com)

**Laylan Syafina**

Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [laylansyafina@uinsu.ac.id](mailto:laylansyafina@uinsu.ac.id)

**Abstract.** *The aim of this research is to improve discipline, especially in terms of attendance given to employees at the Gerindra Faction Office in North Sumatra. Using descriptive qualitative research. The data used comes from interviews with direct questions and answers to the parties involved in the research. The research data will determine the type of information system needed. Based on the research results, it is hoped that the presence of an attendance system will help employees improve work discipline and arrive at work on time, complete work more quickly and reduce the occurrence of social jealousy between fellow employees. One way to improve discipline in the workplace is to provide sanctions and warnings to employees who break the rules, which in turn makes employees more disciplined and better able to avoid subsequent violations. Thus, increasing monitoring of employee actions will lead to increased discipline and overall levels of productivity in the workplace.*

**Keywords:** Attendance System, Implementation, Work Discipline

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan disiplin khususnya dalam hal absensi kehadiran yang diberikan kepada pegawai di Kantor Fraksi Gerindra di Sumatera Utara. Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Data yang digunakan berasal dari hasil wawancara dengan cara tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian. Data hasil penelitian akan menentukan jenis sistem informasi yang diperlukan. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan dengan adanya sistem absensi akan membantu pegawai dalam meningkatkan kedisiplinan kerja dan tiba di tempat kerja tepat waktu, pekerjaan selesai lebih cepat serta mengurangi terjadinya kecemburuan sosial antar sesama pegawai. Cara untuk meningkatkan disiplin di tempat kerja adalah dengan memberikan sanksi dan peringatan kepada pegawai yang melanggar aturan, yang pada gilirannya membuat pegawai lebih disiplin dan lebih mampu menghindari pelanggaran berikutnya. Dengan demikian, meningkatkan pengawasan tindakan pegawai akan mengarah pada peningkatan disiplin dan tingkat produktivitas di tempat kerja secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Sistem Absensi, Penerapan, Disiplin Kerja

### PENDAHULUAN

Kemakmuran suatu organisasi tidak bergantung pada pengembangan sumber daya manusianya. Sumber daya manusia harus dikelola secara konsisten dan efektif agar suatu organisasi dapat mencapai tujuannya. Untuk membantu karyawan mencapai tujuan organisasi, mereka harus menerima instruksi yang relevan. Inilah sebabnya mengapa penting bagi karyawan untuk dapat mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan pekerjaan Anda dan mengatasi tantangan, penting untuk mendukung organisasi Anda. Dalam organisasi mana pun,

Received September 30, 2023; Revised Oktober 02, 2023; Accepted November 14, 2023

\*Devi Damayanti, [damayantidevi456@gmail.com](mailto:damayantidevi456@gmail.com)

disiplin kerja sangat penting untuk mencapai tujuan. Dengan adanya pemimpin yang baik pun disiplin kerja akan berkembang karena disiplin kerja merupakan salah satu hal yang tidak bisa dihilangkan dalam suatu organisasi..

Disiplin dapat membantu suatu organisasi mencapai tujuannya, sehingga penting untuk sering menggunakannya. Disiplin dalam bekerja sangat penting bagi setiap perusahaan untuk memperoleh hasil yang diinginkan setiap tahunnya. Disiplin kerja dalam organisasi membantu menjaga keseimbangan antara perilaku manusia dan hasil yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan tahunan tersebut, pegawai harus memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pekerjaannya sekaligus menerima tunjangan yang sah, sehingga memungkinkan adanya keseimbangan antara pencapaian tujuan perusahaan dan tujuan pribadi setiap pegawai.

Manajaer selaku Pemimpin harus mengikat dan menggabungkan aspirasi perusahaan dengan tujuan perusahaan yang ingin mereka hasilkan dan lakukan untuk menghadapinya. Mendisiplinkan kemampuan atau modalitas motivasi anggota kelompok untuk tujuan yang lebih efisien dan untuk mencapai tujuan organisasi untuk suatu tujuan, meningkatkan individu dalam intra-organisasi dengan niat untuk melakukan sesuatu yang bersifat obyektif atau tahunan. Oleh karena itu, penerapan disiplin kerja oleh tahun perniagaan atau anggota kelompok dapat membantu menciptakan hubungan antara tahap perilaku yang diinginkan dan hasil yang diharapkan.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk meningkatkan disiplin pegawai khususnya terkait absensi kehadiran. mengetahui tingkat kedisiplinan para pegawai . Tidak adanya sistem absensi pegawai menyebabkan pegawai sering kali tidak datang tepat waktu.

### **Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti, memberikan bahan serta tambahan wawasan akan pentingnya sistem absensi dengan tujuan meningkatkan disiplin pegawai.
2. Bagi Pembaca, diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta memberikan pengetahuan yang dapat dipelajari dan dijadikan sebagai referensi yang sejenis.

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Sejarah Partai Gerindra**

Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) didirikan pada tanggal 6 Februari 2008. Sejarah Partai Gerindra didasari oleh kekhawatiran dan kekhawatiran masyarakat awam yang tidak tertarik mendukung administrasi dan kesejahteraan publik. Oleh karena itu, secara resmi didirikan pada tanggal 6 Februari 2008 dengan tujuan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam perjalanannya, Ketua Dewan Pengurus dan Ketua Harian Partai Gerindra Prabowo Subianto mengusulkan lambang partai, Garuda. Burung Garuda, burung yang terbang sepanjang waktu, melambangkan keberanian. Bagian leher mempunyai 17 sisik, 8 sisir, lencana dan lima segi, sehingga menambah arti penting tanggal 17 Agustus 1945.

Pada sidang legislatif tahun 2014, Partai Gerindra menjadi partai politik terbesar ke 3 di Indonesia dengan meraih 73 kursi di Majelis Nasional dengan 14.760.371 suara. Pada pemilu legislatif 2019, Partai Gerindra menang 17,594,839 suara atau setara dengan total 13,57% total suara dan meraih 78 kursi di Majelis Nasional.

Berkat dukungan masyarakat, Partai Gerindra berhasil meraih suara mayoritas pada pemilu tahun 2004, 2014, dan 2019. Kemampuan Partai Gerindra dalam mewujudkan cita-cita Indonesia adil dan makmur merupakan sebuah cita-cita besar bagi masyarakat.

Partai Gerindra menolak komunisme dan bersandar pada Pancasila. Nasionalisme dan konservatisme Indonesia, populisme sayap kanan dan asas Pancasila. Anti-komunisme adalah filosofi yang menentang komunisme dan muncul sebagai respons terhadap kemunculannya. Nasionalisme Indonesia dianggap sebagai gerakan mencari kemerdekaan. Konservatisme nasional atau Konservatisme etnis merupakan cara berpikir yang memadukan unsur nasionalisme dengan prinsip tradisional yang bertujuan untuk melestarikan budaya, tradisi, dan institusi nasional. Ideologi yang dikenal sebagai populisme sayap-kanan, yang muncul dari pemerintahan sebelumnya, menentang konvensi politik dan menggabungkan anti-nasionalisme dan nasionalisme. Liberalisme sebagai filsafat politik dan visi moral yang berdasarkan kebebasan dan kesetaraan.

Prabowo Subianto merupakan Ketua Umum Partai Gerindra dan Ketua Dewan Pertimbangan Partai Gerindra, sejak 20 September 2014, Prabowo Subianto menjabat sebagai Ketua Umum dan Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra. Ketua Fraksi Gerindra DPRD Sumut

periode 2019-2024 adalah Ari Wibowo. Partai Gerindra DPRD Sumut meraih 15 kursi di DPRD Sumut, hanya unggul 4 poin dari PDI Perjuangan DPRD Sumut yang beranggotakan 19 orang pada 2019-2024.

Pada 20 September 2014, Prabowo Subianto dilantik sebagai Ketua Umum dan Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra. Pada periode 2019-2024, Ari Wibowo menjabat Ketua Fraksi Gerindra DPRD Sumut. Selisih empat poin dari Partai PDIP, Gerindra beranggotakan 15 orang dan PDI Perjuangan DPRD Sumut beranggotakan 19 orang.

## **2. Pengertian Sistem dan Absensi**

Istilah "sistem" menggambarkan sekumpulan atau pilihan berbagai elemen yang saling terhubung, saling bergantung satu sama lain, dan digabungkan untuk mencapai tujuan tertentu secara objektif. Menurut Gappspert, suatu sistem mempunyai empat ciri utama; Itu terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan.: mempunyai tujuan atau fungsi utama; bekerja di suatu lingkungan. (Firliana & Rhozman, 2019).

Istilah “data” mengacu pada informasi yang telah dirancang dan diubah menjadi informasi yang bermakna untuk suatu pengambilan keputusan. Menurut Kusriani (2007), dapat juga dipahami sebagai sekumpulan peristiwa sejarah yang berkaitan dengan masyarakat pada suatu waktu tertentu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ketidakhadiran terjadi apabila seorang pegawai tidak bekerja pada hari kerja karena sakit, ketidakhadiran, kelalaian atau liburan. Absensi digunakan untuk mencatat ketidakhadiran seorang pegawai, dimana manajemen perusahaan mempunyai kemampuan untuk melihat daftar pegawai yang tidak hadir dan dapat diverifikasi oleh manajemen perusahaan setiap saat.

Tergantung pada tujuan penggunaannya, jenis absensi biasanya dibagi menjadi dua jenis:

1. Metode Absensi/Kehadiran manual, yaitu cara penulisan kehadiran dengan cara menggunakan alat tulis berupa tanda tangan,
2. Metode Absensi/ Kehadiran non-manual, yaitu menulis kehadiran melalui perangkat elektronik, seperti kartu RFID atau Sidik Jari

## **3. Disiplin Kerja**

Perilaku manusia pada dasarnya merupakan sumber modal utama bagi pembangunan suatu negara. Namun masih ada sebagian masyarakat yang mempunyai kesan bahwa sumber daya manusia belum dimanfaatkan secara maksimal. Kondisi ini sangat mempengaruhi keadaan

psikologis pekerja di lingkungan kerja sehingga berdampak pada buruknya prestasi kerja. (Gifelem et al., 2021)

Sutrisno (2017) berpendapat bahwa disiplin kerja berarti kinerja individu berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan dan ketenagakerjaan yang berlaku atau suatu disiplin ilmu yang menggabungkan kinerja dan kepatuhan. Keputusan organisasi/instansi, baik tertulis maupun tidak tertulis. Burhannudin berpendapat bahwa disiplin kerja merupakan hakikat dan kewajiban mutlak yang harus dilaksanakan oleh para pegawai organisasi dengan memperhatikan peraturan-peraturan organisasi yang tertulis, maupun peraturan-peraturan yang tidak tertulis, baik tertulis maupun lisan, dalam organisasi. bahwa tujuan organisasi telah tercapai. (Silitonga & Faddila, 2023)

### **Indikator Disiplin Kerja**

Selain itu, indeks disiplin kerja, yaitu:

- a. **Tepat waktu.** Apabila seorang pegawai datang ke kantor tepat waktu, pulang tepat waktu, dan berperilaku hati-hati, maka ia termasuk orang yang mempunyai disiplin kerja yang baik.
- b. **Penggunaan Layanan.** Jika pekerja menggunakan peralatan dengan hati-hati untuk menghindari kerusakan, hal ini menunjukkan etika kerja yang baik.
- c. **Tanggung jawab.** Pegawai yang melaksanakan tugas yang diberikan secara penuh dan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya dianggap menunjukkan disiplin kerja yang tinggi.
- d. **Menghormati peraturan kantor.** Pegawai yang mematuhi persyaratan seragam, memakai kartu identitas dan izin jika tidak masuk kantor juga menunjukkan disiplin yang tinggi. (Kamilatun, 2021)

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan deskriptif yang diperoleh dari observasi melalui wawancara dan catatan dengan manajemen, staf, dan referensi lainnya guna mendapatkan analisis sistem informasi yang akan dikembangkan di kantor Fraksi Gerindra Sumatera Utara.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian adalah Lokasi dilakukannya penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kantor Fraksi Gerindra DPRD Provinsi Sumatera Utara di Jalan Imam Bonjol No. 5, Petisah Tengan, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, 20231

## **C. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh dari wawancara langsung. Sekaligus penulis mengumpulkan data sekunder dari artikel dan buku yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi absensi yang perlu dirancang.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan selama penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan cara tanya dan jawab pertanyaan secara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian. Data terkait hasil wawancara digunakan untuk menentukan sistem informasi yang perlu dibuat.

### 2. Observasi

Metode observasi/ pengamatan langsung adalah cara yang memungkinkan pemeriksaan langsung terhadap tempat kejadian disiplin kerja

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Gambaran Umum Kantor Fraksi Gerindra**

Latar belakang terbentuknya Partai Gerindra dilatar belakang oleh ketakutan dan jebakan kemiskinan yang dilakukan oleh mereka yang acuh terhadap bantuan sosial. Oleh karena itu, tanggal 6 Februari 2008 Partai Gerindra resmi berdiri untuk memperjuangkan kepentingan rakyat dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Kantor Fraksi Gerindra tersebut berada di Kantor DPRD Provinsi Sumatera Utara yang beralamat di Jalan Imam Bonjol No. 5, Petisah Tengan, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, 20231 yang dipimpin oleh Bapak Ari Wibowo.

## **2. Hasil Pembahasan Penelitian**

Salah satu fenomena yang terjadi di lingkungan Fraksi Gerindra adalah kurang disiplinnya pegawai. Kurangnya sistem absensi menyebabkan pegawai sering tidak masuk kerja tepat waktu.

Waktu berangkat kerja seorang pekerja dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan ditentukan berdasarkan kesepakatan antara pemilik usaha dan pekerja. Perjanjian itu tidak dibuat secara tertulis, sehingga pekerja tidak mempunyai komitmen sadar untuk menepatinya. Akibatnya pegawai menjadi kurang disiplin dan selalu terlambat. Hal ini biasanya juga berlaku bagi pegawai yang terlambat karena pegawai yang terlambat tidak dikenakan sanksi yang berat.

Program ini menarik untuk dilaksanakan karena bertujuan untuk melatih pegawai Fraksi Gerindra dalam manajemen kehadiran serta meningkatkan kedisiplinan pegawai. Pegawai yang disiplin dan tepat waktu akan lebih produktif, menyelesaikan pekerjaan lebih cepat, dan mengurangi kecemburuan sosial antar rekan kerja. (Situasi, 2023)

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja pegawai ditinjau dari prestasi kerja dan kepatuhan terhadap peraturan, serta kepatuhan pegawai terhadap peraturan kurang bernilai. Inilah sebabnya mengapa frekuensi pengujian harus ditingkatkan. Disiplin kerja akan berjalan dengan baik apabila terdapat tingkat ketegasan dan hukuman bagi pegawai yang melanggar peraturan, sehingga pegawai yang terkena dampak tidak lagi melakukan kesalahan dan pelanggaran, serta memberikan penghargaan kepada pegawai yang melakukan pendisiplinan. Diharapkan dengan semakin meningkatnya pengendalian terhadap aktivitas kerja pegawai akan tercipta disiplin kerja yang baik yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

1. Kurang optimalnya disiplin kerja di Fraksi Gerindra Provinsi Sumatera Utara antara lain disebabkan rendahnya tingkat absensi, datang dan pulang kerja tepat waktu, dan taat aturan.
2. Upaya penguatan pengendalian disiplin kerja pekerja adalah sebagai berikut:
  - a) Frekuensi pemeriksaan perlu ditingkatkan untuk memastikan pekerjaan pekerja tidak menyimpang dari standar yang ditetapkan.
  - b) Dalam proses pemeriksaan juga perlu diperhatikan keluar masuknya pegawai sesuai peraturan serta kepatuhan terhadap peraturan untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai.

- c) Pimpinan hendaknya memberikan penghargaan kepada pegawai yang disiplin dan memberi hukuman kepada pegawai yang tidak mengikuti aturan atau tidak disiplin.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan berikut dapat dibuat sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan:

1. Dalam hal disiplin kerja pegawai, sebaiknya manajer harus bertindak tegas dan memberikan perhatian serta mengawasi pegawainya jika ingin lebih termotivasi dalam bekerja.
2. Pemimpin yang baik harus memberikan rasa percaya diri kepada para pegawai dalam melaksanakan pekerjaan, sehingga proses kerja dapat berjalan lancar dan diharapkan kejadian-kejadian terkait pekerjaan yang timbul selama kepemimpinan tidak terjadi atau mudah dipahami.

Selain itu, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi kepada pembaca tentang peran sistem absensi dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai di Kantor Fraksi DPRD Provinsi Sumatera Utara. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan sumber pengetahuan tentang proses pengembangan pengetahuan melalui pendekatan kualitatif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Firliana, R., & Rhohman, F. (2019). Aplikasi Sistem Informasi Absensi Mahasiswa dan Dosen. *Journal of Computer and Information Technology*, 2(2), 70–74. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/doubleclick>
- Gifelem, K., Mangantar, M., & Uhing, Y. (2021). Analisis Efektivitas Penerapan Model Absensi Fingerprint Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Sorong. *Jurnal EMBA*, 9(2), 900–906.
- Kamilatun, N. (2021). *PERANAN PENGAWASAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN KERJA PEGAWAI PADA CV.SUBUR GROUP BANJARBARU (CABANG RATU ELOK)*.
- Silitonga, K. M., & Faddila, S. P. (2023). Peran Kedisiplinan Kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Pt Harum Maju Mapan Karawang. *Jurnal Economina*, 2(7), 1584–1594. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.653>
- Situasi, A. (2023). *Penerapan absensi dalam meningkatkan disiplin kerja karyawan warung sakade asli gianyar*. 2(65), 389–391.
- Wijoyo, H. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Dan Absensi Karyawan Megara Hotel Pekanbaru Berbasis Web. *Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 2(2), 56–76. <https://doi.org/10.37577/ekonam.v2i2.286>